

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini :

1. Lebih dari separuh siswa (62%) pernah merokok.
2. Hampir keseluruhan dari siswa memiliki pengetahuan rendah (81,1%) tentang perilaku merokok SMPN 2 Tanjung Emas.
3. Terdapat 23,9% siswa yang memiliki sikap negatif tentang perilaku merokok SMPN 2 Tanjung Emas.
4. Terdapat 22,5% siswa yang memiliki alasan psikologis yang mendukung tentang perilaku merokok SMPN 2 Tanjung Emas.
5. Lebih dari separuh siswa (73,2%) memiliki pengaruh orang tua yang mendukung tentang perilaku merokok SMPN 2 Tanjung Emas.
6. Lebih dari separuh siswa (63,4%) memiliki pengaruh teman yang mendukung tentang perilaku merokok SMPN 2 Tanjung Emas.
7. Lebih dari separuh siswa (69%) memiliki pengaruh iklan rokok yang mendukung terhadap perilaku merokok SMPN 2 Tanjung Emas.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 2 Tanjung Emas dengan nilai  $\rho=0,02$
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 2 Tanjung Emas dengan nilai  $\rho=0,27$

10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara alasan psikologis dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 2 Tanjung Emas dengan nilai  $\rho=0,371$
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 2 Tanjung Emas dengan nilai  $\rho=0,017$
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 2 Tanjung Emas dengan nilai  $\rho=0,041$
13. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMPN 2 Tanjung Emas dengan nilai  $\rho=0,162$

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi SMPN 2 Tanjung Emas
  - 1) Diharapkan kepada tenaga pendidik di SMPN 2 Tanjung Emas untuk melakukan upaya-upaya preventif dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk menghentikan perilaku merokok. Dengan cara menumbuhkan motivasi pada diri remaja untuk berhenti atau tidak mencoba merokok, memberikan cara untuk remaja seperti mengikuti kegiatan yang positif sehingga siswa memiliki kesibukan dan menjadi tidak mudah terpengaruh oleh godaan merokok yang datang dari teman / media massa atau kebiasaan orang tua atau keluarga.

- 2) Memberikan edukasi secara berkala dan berkelanjutan kepada siswa mengenai rokok dan bahaya yang ditimbulkan dari rokok tersebut melalui kegiatan dalam kelompok PIK-R yang terdapat di sekolah.
- 3) Membentuk group diskusi di sekolah untuk mengatasi masalah remaja khususnya perilaku merokok pada remaja sehingga remaja bisa bertukar pikiran dengan teman sebayanya.

## 2. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan bagi siswa yang tidak merokok atau telah berhenti merokok untuk tidak mencoba merokok atau kembali merokok.
- 2) Diharapkan kepada siswa yang sudah merokok untuk mencoba mengurangi kebiasaan merokoknya agar tidak menjadi kecanduan terhadap rokok
- 3) Diharapkan kepada siswa untuk lebih bersikap tegas menolak terhadap ajakan teman atau orang sekitar yang mengajak merokok.

## 3. Bagi Lintas Sektor

Diharapkan kepada lintas sektor terkait untuk dapat bekerja sama dalam hal mengatasi perilaku merokok pada remaja, seperti melakukan pengawasan yang lebih maksimal kepada siswa dimana pun berada agar tidak merokok.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan respondennya, memperbanyak variabel dependen dan independen, atau melakukan penelitian kualitatif kepada mahasiswa yang pernah berperilaku merokok.